

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Air bersih ialah keperluan pokok bagi kehidupan manusia. Penyediaan air bersih yang memadai bagi masyarakat menjadi tanggung jawab pemerintah daerah melewati Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). PDAM mempunyai tugas untuk mendistribusikan air bersih kepada masyarakat dan mengelola pembayaran tagihan pemakaian air bersih secara efisien (UU No 7 Tahun 2004 terkait Sumber Daya Air).

Pengurusan penerimaan pendapatan dari pemakaian air bersih yang baik akan mempengaruhi kinerja keuangan PDAM. Sistem informasi akuntansi yang efektif diperlukan untuk mencatat, memproses, dan melaporkan transaksi penerimaan pendapatan secara akurat dan tepat waktu. Hal ini akan membantu PDAM dalam mengoptimalkan pengelolaan keuangan, menumbuhkan efisiensi operasional, dan melayani yang lebih baik kepada pelanggan (Romney dan Steinbart, 2015; Keputusan Menteri Dalam Negeri No 47 Tahun 1999).

Namun, dalam praktiknya, PDAM sering menghadapi berbagai permasalahan dalam pengelolaan penerimaan pendapatan atas pemakaian air bersih. Permasalahan tersebut dapat meliputi sistem pencatatan yang masih manual, proses pembayaran yang rumit, keterlambatan pelaporan, hingga risiko penyimpangan dan kecurangan (Pratiwi dan Widayanti, 2017; Purwanto dan Wijayanti, 2019).

Maka dari itu, diperlukan analisis mendalam terhadap sistem informasi akuntansi penerimaan pendapatan atas pemakaian air bersih di PDAM untuk mengidentifikasi kelemahan, kekuatan, ancaman, dan peluang yang ada. Studi ini tujuannya untuk menganalisa sistem informasi akuntansi penerimaan pendapatan atas pemakaian air bersih di PDAM. Hasil penelitian diingikan bisa memberi rekomendasi perbaikan sistem yang dibutuhkan untuk memaksimalkan efisiensi, tranparansi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan penerimaan pendapatan atas pemakaian air bersih di PDAM.

Pentingnya pengelolaan penerimaan pendapatan yang efektif dan efisien pada PDAM juga tercermin dalam Peraturan Pemerintah No 16 Tahun 2005 terkait

Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum. Peraturan ini menekankan perlunya peningkatan kinerja PDAM dalam memberi pelayanan air minum yang terjangkau dan berkelanjutan kepada masyarakat. Oleh karena itu, analisis terhadap sistem informasi akuntansi penerimaan pendapatan menjadi salah satu aspek krusial dalam usaha peningkatan kinerja PDAM.

Dalam stdu ini, analisa sistem informasi akuntansi penerimaan pendapatan atas pemakaian air bersih pada PDAM akan difokuskan pada aspek-aspek seperti prosedur pencatatan, pengendalian internal, pemrosesan data, dan pelaporan pendapatan. Dengan mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan sistem yang ada, diharapkan dapat diberikan rekomendasi perbaikan yang tepat untuk menumbuhkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan penerimaan pendapatan di PDAM.

Selain itu, penelitian ini juga akan mengkaji kesesuaian sistem informasi akuntansi penerimaan pendapatan pada PDAM dengan standar dan *best practices* yang berlaku. Salah satu acuan yang dapat dimanfaatkan ialah Keputusan Menteri Dalam Negeri No 47 Periode 1999 terkait Pedoman Penilaian Kinerja Perusahaan Daerah Air Minum. Keputusan ini menyediakan pedoman bagi PDAM dalam mengelola keuangan dan operasional secara efektif dan efisien, termasuk aspek penerimaan pendapatan.

Dalam situasi penelitian ini, objek yang akan diteliti ialah (PDAM) Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Alami Kabupaten Tanah Datar. Sesuai laporan kinerja terbaru (PDAM) Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Alami Kabupaten Tanah Datar, Terdapat beberapa permasalahan terkait pengelolaan penerimaan pendapatan, seperti tingkat kebocoran air yang tinggi, tunggakan pembayaran pelanggan, dan rendahnya cakupan pelayanan. Permasalahan-permasalahan tersebut memerlukan perbaikan sistem informasi akuntansi penerimaan pendapatan yang lebih baik supaya bisa meningkatkan kinerja PDAM secara keseluruhan. (Laporan Kinerja (PDAM) Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Alami Kabupaten Tanah Datar Tahun Terakhir)

Dari latar belakang di atas, studi ini menjadi penting untuk dijalankan untuk memberikan rekomendasi perbaikan sistem informasi akuntansi penerimaan pendapatan atas penggunaan air bersih pada PDAM . Hasil penelitian diinginkan bisa menjadi masukan bagi PDAM dalam meningkatkan efisiensi, akuntabilitas, dan

transparansi pengelolaan keuangan, sehingga bisa memberi layanan air bersih yang lebih baik kepada masyarakat.

Menurut penjabaran latar belakang diatas mendorong peneliti untuk menjalankan penelitian ini yang judulnya "**Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Pendapatan atas Pemakaian Air Bersih pada Perusahaan Umum Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Alami Kabupaten Tanah Datar**".

1.2. Rumusan Masalah

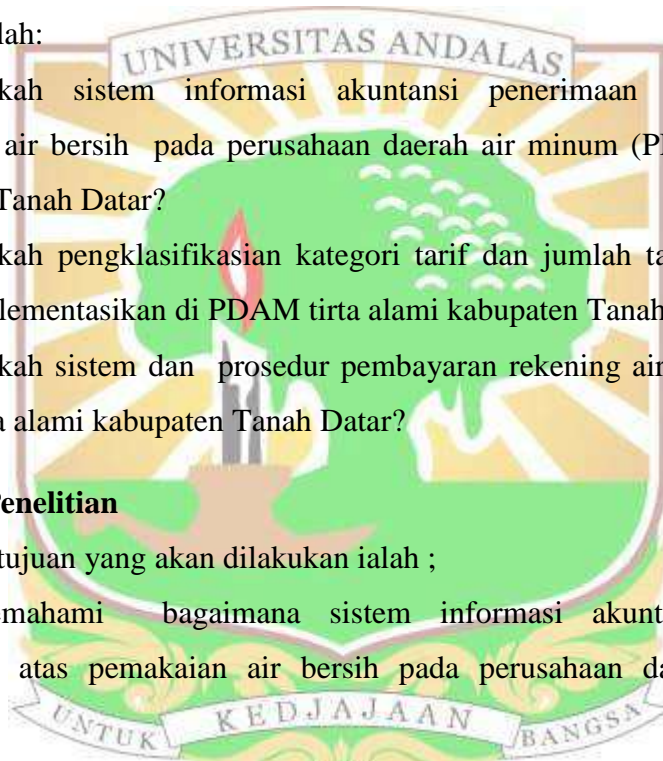
Menurut penjabaran pada latar belakang, sehingga rumusan masalah dalam penelitian ini ialah:

1. Bagaimanakah sistem informasi akuntansi penerimaan pendapatan atas pemakaian air bersih pada perusahaan daerah air minum (PDAM) tirta alami kabupaten Tanah Datar?
2. Bagaimanakah pengklasifikasian kategori tarif dan jumlah tarif air pelanggan yang diimplementasikan di PDAM tirta alami kabupaten Tanah Datar ?
3. Bagaimanakah sistem dan prosedur pembayaran rekening air pelanggan pada PDAM tirta alami kabupaten Tanah Datar?

1.3. Tujuan Penelitian

Ada juga tujuan yang akan dilakukan ialah ;

1. Untuk memahami bagaimana sistem informasi akuntansi penerimaan pendapatan atas pemakaian air bersih pada perusahaan daerah air minum (PDAM).
2. Untuk mengetahui bagaimana pengklasifikasian kategori tarif dan jumlah tarif air pelanggan yang diterapkan di perusahaan daerah air minum (PDAM).
3. Untuk mengetahui sistem dan prosedur pembayaran rekening air pelanggan pada perusahaan daerah air minum (PDAM) tirta alami kabupaten Tanah Datar.



1.4. Manfaat Penelitian

1. Perusahaan daerah air minum (PDAM) tirta alami kabupaten Tanah Datar

Memberikan masukan yang bermanfaat kepada perusahaan daerah air minum (PDAM) tirta alami kabupaten Tanah Datar terkhusus bagi pihak akuntan utamanya pada penyajian penerimaan biaya tagihan pemakaian air bersih memanfaatkan sistem informasi akuntansi.

2. Bagi Penulis

Dengan penelitian yang telah penulis susun ini, untuk dapat menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman serta dapat menerapkan apa yang telah penulis terima tentang analisa sistem informasi akuntansi penerimaan pendapatan atas pemakaian air bersih pada perusahaan daerah air minum (PDAM) tirta alami kabupaten Tanah Datar dalam penyajian laporan keuangan. Disamping itu penulis juga bisa mengimplementasikan ilmu yang sudah dipelajari dibangku perkuliahan ke dunia kerja secara langsung.

3. Bagi pembaca

Untuk memahami bagaimana sistem informasi akuntansi penerimaan pendapatan atas penggunaan air bersih yang digunakan pada perusahaan daerah air minum (PDAM) serta bagaimanakah sistem dan prosedur pembayaran rekening air pelanggan dan bagaimana klasifikasi tarif dan jumlah tarif air pelanggan yang diimplementasikan pada perusahaan daerah air minum (PDAM).

1.5. Tempat Dan Waktu Magang

Penulis menjalankan magang yang sejalan dengan judul tugas akhir yang diajukan penulis ialah pada perusahaan daerah air minum (PDAM) Tirta Alami Kabupaten Tanah Datar yang beralamat di Jl. Jenderal Sudirman No. 120, Limo Kaum, Kec. Lima Kaum, Kabupaten Tanah Datar Sumatera Barat 27214, Waktu aktivitas magang dijalankan selama 40 hari masa kerja yang diawali dari 22 januari 2024 hingga dengan 22 maret 2024.

1.6. Metode Penelitian

Metode pengumpulan data yang dimanfaatkan yaitu Jenis data yang dimanfaatkan dalam pembuatan studi ini yakni deskriptif kualitatif yang diartikan

untuk mendapatkan informasi terkait pembayaran biaya tagihan penggunaan air bersih di PDAM. Data yang dimanfaatkan dalam studi ini terbagi dari data sekunder dan primer. Data primer berbentuk tindakan dan kata-kata yang didapat dari informasi berkaitan dalam penelitian, sedangkan sumber tertulis atau dokumen lainnya hanya dimanfaatkan sebagai data tambahan. Metode pengumpulan data dijalankan melalui observasi yang dilakukan melalui pengamatan langsung dan dokumentasi untuk mendapat informasi dan data dalam bentuk tulisan angka, gambar, dan dokumen berbentuk keterangan dan laporan yang mendorong penelitian

1.7. Sistematika Penulisan

Gambaran isi studi ini dijabarkan menjadi 5 (lima) bab, sehingga penyajian atau bentuk studi ini terarah dan tersusun sesuai dengan pembahasannya. Pada BAB I, berisikan terkait latar belakang yang mendasari penelitian, manfaat penelitian, tujuan penelitian, rumusan masalah, waktu dan tempat magang, metode penelitian dan sistematika penulisan. Pada BAB II, berisikan terkait teori yang mendasari sistem informasi akuntansi penerimaan pendapatan atas penggunaan air bersih pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Alami Kabupaten Tanah Datar. Pada BAB III, berisi tentang sejarah terbentuknya PDAM, visi dan misi PDAM, struktur organisasi dan tugas – tugas pokok dari berbagai bidang. Pada BAB IV, penulis menguraikan sistem informasi akuntansi yang dimanfaatkan oleh perusahaan daerah air minum (PDAM) tirta alami Kabupaten Tanah Datar yaitu berupa software database seperti aplikasi perumdam. Di dalam aplikasi tersebut, terdapat data-data berupa pendapatan, jurnal rekening, jurnal penerimaan kas, laba rugi, dan neraca. Kategori tariff pelanggan berdasarkan dengan golongan dan blok konsumsi pelanggan, juga prosedur pembayaran rekening air pada Perumda Tirta Alami Kabupaten Tanah Datar. Pada BAB V, Bab ini ialah bagian akhir dari seluruh pembahasan dengan mengambil kesimpulan dari jawaban permasalahan pada penelitian ini dan memberikan saran sesuai dengan hasil pengamatan pada penelitian yang sudah dijalankan.